

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cerita lisan *Aek Sipangolu* mengandung kelima nilai-nilai budaya Non-material Batak Toba. Adapun lima nilai budaya Non-material tersebut adalah nilai Kekerabatan, Nilai Religi, nilai *Hagabeon*, nilai *Hasangapon*, dan nilai *Hamoraon*. Kelima nilai budaya Batak Toba tersebut terdapat tujuh belas peristiwa tutur dalam cerita lisan *Aek Sipangolu*. Namun dari kelima nilai budaya tersebut tidak semua yang mengalami pergeseran makna. Nilai *Hagabeon* tidak mengalami pergeseran makna. Nilai kekerabatan, *hamoraon* dan *hasangapon* sebagian mengalami pergeseran, sedangkan nilai Religi telah mengalami pergeseran makna.
2. Cerita lisan *Aek Sipangolu* masih sangat relevan terhadap masyarakat desa Simangulampe. Mereka masih mempercayai kekuatan *Aek Sipangolu*, nilai-nilai budaya yang terdapat dalam cerita *Aek Sipangolu* tidak terlepas dengan pola budaya yang dianut oleh masyarakat Simangulampe, itulah sebabnya hingga sekarang *Aek Sipangolu* dikeramatkan oleh masyarakat Simangulampe.

## B. Saran

1. Perlu kiranya ada campur tangan pemerintah dalam melestarikan dan mensosialisasikan peninggalan-peninggalan bersejarah yang terpendam milik masyarakat setempat.
2. Penelitian tentang kajian budaya, khususnya dalam cerita lisan masih belum banyak dilakukan. Untuk itu harapan peneliti agar kiranya ada penelitian-penelitian lainnya dalam penelitian kebahasaan, khususnya di bidang cerita lisan (*Folklor*).
3. Disarankan kembali bagi peneliti berikutnya agar lebih meneliti cerita lisan penuh (penyubarannya masih dari mulut ke mulut).